

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PKPA Apotek pada tanggal 03 Oktober – 05 November 2022 yang dilakukan secara luring adalah sebagai berikut :

1. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam melakukan pekerjaan dan pelayanan kefarmasian apotek.
2. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi kefarmasian (melakukan pelayanan) ataupun managerial yaitu menguasai tentang *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.
3. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma meningkatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman bagi calon apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
4. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk dapat mengembangkan Apotek dan memberikan pelayanan terbaik bagi pasien.
5. PKPA di Apotek Pro-Tha Farma menjadi wadah agar calon Apoteker siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon Apoteker harus mengasah lagi kemampuan berkomunikasi dan menggali informasi untuk membangun rasa percaya terhadap pasien sehingga tujuan terapi bisa tercapai seiring dengan kelengkapan informasi yang diberikan oleh pasien kepada Apoteker.
2. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mampu mempelajari Standar Prosedur Operasional (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS. 2011, Drug Information Essential, American Society of Health System Pharmacists, USA.
- BNF, 2021, British National Formulary 80th Edition, BMJ Publishing Group, London.
- BNF, 2021, British National Formulary 81th Edition, BMJ Publishing Group, London.
- BNF, 2009, British National Formulary Children Edition, BMJ Publishing Group, London.
- Departemen Kesehatan RI. 2009a, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2009b, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Drug Bank. 2022, Drug Information. Diakses pada 10 November 2022, <https://go.drugbank.com/>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

MIMS. 2022, Drug Information. Diakses pada 10 November 2022, <https://www.mims.com/indonesia>.

Peraturan Menteri Kesehatan. 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Sweetman, S. C. 2009, *Martindale The Complete Drug Reference Ed 36th*, *The Pharmaceutical Press*, London.